

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

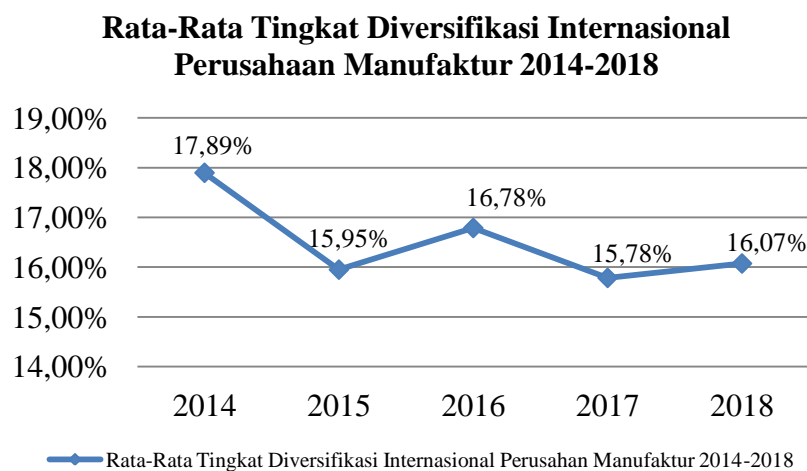
Pertumbuhan ekonomi dunia yang begitu pesat menyebabkan aktivitas ekonomi dan perdagangan dari dan ke berbagai negara di seluruh dunia, menjadi kekuatan pasar yang satu dan terintegrasi, tanpa hambatan atau batasan teritorial negara. Fenomena globalisasi ekonomi ini menimbulkan tantangan baru dalam persaingan bisnis. Disamping tingginya pesaing di tingkat domestik, kini perusahaan juga harus bersaing dengan banyaknya produk dan jasa asing. Ketatnya persaingan bisnis membuat manajer melakukan berbagai cara dan strategi untuk meraih pangsa pasar yang jauh lebih besar, sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Sudana (2011:23) informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan, salah satunya menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber-sumber yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menandakan prestasi perusahaan selama periode tersebut juga baik.

Salah satu cara yang dilakukan manajer untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu melalui strategi diversifikasi geografis. Diversifikasi geografis atau sering disebut juga dengan diversifikasi internasional, dipandang sebagai strategi dimana perusahaan akan melakukan ekspansi melewati lintas batas negara, memasuki lokasi geografis dan pasar yang berbeda di lingkungan internasional (Hitt *et al.*, 1997). Globalisasi yang terjadi dalam perekonomian dunia mendorong sejumlah besar perusahaan, baik di negara maju maupun negara berkembang untuk memasuki pasar asing dengan tujuan mengambil keuntungan yang tidak bisa diperoleh di pasar domestik (Altaf & Shah, 2015).

Beragam manfaat yang diperoleh perusahaan ketika melakukan diversifikasi internasional diantaranya, dapat mengeksploitasi ketidaksempurnaan pasar, meningkatkan basis pengetahuan dan inovasi perusahaan melalui pembelajaran dan pengalaman di pasar luar negeri, dan meningkatkan peluang untuk mewujudkan skala ekonomi (Benito-Osorio *et al.*, 2016). Strategi ini mendorong peningkatan volume penjualan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan lebih besar, dibandingkan hanya beroperasi pada satu wilayah geografis. Diversifikasi internasional dapat diukur menggunakan *foreign sales ratio* (FSTS) yaitu perbandingan antara *foreign sales* dan *total sales* (Batsakis *et al.*, 2018).

Pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh besarnya manfaat dan biaya yang terkait, serta kondisi negara tempat perusahaan tersebut berasal. Penerapan strategi diversifikasi internasional pada negara-negara berkembang dapat menghasilkan dampak yang berbeda pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan perbedaan basis sumber daya, dan pengetahuan antara perusahaan di negara berkembang dan perusahaan di negara maju. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi besarnya manfaat yang dapat diraih atas strategi diversifikasi internasional yang dilakukan. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Indonesia.



Sumber : Data diolah dari laporan tahunan perusahaan manufaktur BEI

Gambar 1.1 Rata-rata Tingkat Diversifikasi Internasional Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

Gambar 1.1, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat diversifikasi internasional perusahaan manufaktur di Indonesia fluktuatif, namun cenderung mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. Presentase tingkat penjualan luar negeri yang cenderung menurun, mencerminkan cakupan pasar luar negeri yang dilayani perusahaan juga semakin sedikit. Hal ini menunjukkan minat perusahaan manufaktur di Indonesia dalam melakukan strategi diversifikasi internasional juga menurun. Padahal, studi empiris sebelumnya menyebutkan bahwa diversifikasi internasional mampu memberikan dampak yang baik pada peningkatan kinerja perusahaan. Kondisi ini dapat disebabkan karena, belum mampunya perusahaan dalam memanfaatkan besarnya potensi yang ditawarkan dari strategi diversifikasi internasional untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat faktor lain yang ikut serta mendukung keberhasilan pelaksanaan diversifikasi internasional untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Chen *et al* (2014) pada perusahaan manufaktur di China, meneliti mengenai pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya, ia mengidentifikasi efek diversifikasi produk terkait dan diversifikasi produk tidak terkait dalam memoderasi pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan.

Chen *et al* (2014) menyampaikan perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional, akan memiliki kekuatan penawaran di pasar luar negeri jika mereka melakukan diversifikasi produk terkait. Perusahaan dapat menciptakan dominasi usaha ketika mampu melayani konsumen di lebih dari satu produk yang ditawarkan. Selain itu, diversifikasi produk terkait juga dapat menciptakan sinergi. Melalui diversifikasi produk terkait, perusahaan dapat membagi sumber daya dan kompetensi inti. Penggunaan sumber daya yang sama secara bersama-sama di lebih dari satu segmen bisnis seperti ini, membantu perusahaan untuk memperoleh manfaat skala ekonomi, sehingga perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional akan mendapatkan keuntungan lebih dengan menawarkan produk yang lebih beragam, tanpa menimbulkan biaya yang besar ketika menerapkan diversifikasi produk terkait.

Sebaliknya, pelaksanaan diversifikasi produk tidak terkait kurang memiliki sinergi diantara segmen bisnisnya. Perusahaan akan dihadapkan dengan biaya seperti biaya terkait pengembangan produk baru, penggunaan teknologi dan alat-alat produksi baru hingga pengetahuan dan sumber daya yang baru (Chang & Wang, 2007). Oleh sebab itu, apabila perusahaan yang melakukan ekspansi di pasar internasional juga melakukan diversifikasi produk tidak terkait, perusahaan akan dihadapkan pada *double liabilities*, yaitu *liabilities of foreignness* dan *liabilities of unrelateness*. Peran diversifikasi produk terkait dan diversifikasi produk tidak terkait tersebut, dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh positif diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan. Namun penelitian yang memasukkan efek moderasi diversifikasi produk terkait dan tidak terkait ke dalam pengaruh diversifikasi internasional dan kinerja keuangan perusahaan masih jarang dilakukan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia sebagai negara berkembang, yang dimoderasi oleh produk diversifikasi terkait dan tidak terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah diversifikasi produk terkait memoderasi pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah diversifikasi produk tidak terkait memoderasi pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empirik pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Mengetahui efek moderasi diversifikasi produk terkait pada pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
3. Mengetahui efek moderasi diversifikasi produk tidak terkait pada pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat terkait strategi diversifikasi internasional, agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

c. Bagi Akademisi

Dapat memberikan informasi dan wawasan dalam ilmu pengetahuan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian – penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian terkait hal-hal yang menjadi latar belakang penelitian mengenai efek moderasi diversifikasi produk terkait dan tidak terkait terhadap pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat tiga rumusan masalah yang akan diteliti. Selain itu bab ini juga menjelaskan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu diversifikasi internasional, diversifikasi produk terkait, diversifikasi produk tidak terkait, dan kinerja keuangan perusahaan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis, model analisis, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan seperti gambaran objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, analisis data, serta penjelasan dan interpretasi dari hasil penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian serta saran-saran yang relevan untuk penelitian di masa depan.